

**RESOLUSI KONFLIK PADA ORGANISASI SENAT MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR- RANIRY**

Skripsi

Diajukan oleh :

FIRAS AL FAIZ
NIM. 200403031



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

Drajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah



Pembimbing I

Dr. Sakdiah, S.Sos, M.Ag.
NIP. 197307132008012007

Pembimbing II

Raihan, S.Sos.I., M.A.
NIP. 198111072006042003

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

Firas Al Faiz
NIM. 200403031

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 20 Agustus 2025
26 Safar 1447 Hijrah

di
Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Sakdiah, M.Ag.

NIP. 197307132008012007

Sekretaris

Raihan, S.Sos.L, M. A

NIP. 198111072006042003

Penguji I

Fakhruddin, MM

NIP. 196406162014111002

Penguji II

Muzakkir Zabir, S.Sos.L, M.Ag

NIP. 199110102025211008



PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Firas Al Faiz

Nim : 200403031

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk pada naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada yang menuntut dari pihak lain, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah ditetapkan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 19 Agustus 2025
Yang Menyatakan,


Firas Al Faiz
NIM. 200403031



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Resolusi Konflik pada Organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Tahun 2023–2024*”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh dinamika Musyawarah Besar (MUBES) SEMA–DEMA FDK yang memunculkan berbagai bentuk konflik, seperti perdebatan tata tertib sidang, persoalan legitimasi kandidat, mekanisme voting, hingga perselisihan antar organisasi mahasiswa. Konflik tersebut muncul akibat kelemahan komunikasi, dominasi kelompok tertentu, minimnya kesiapan prosedural, serta adanya intervensi pihak eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses resolusi konflik yang terjadi selama MUBES serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penyelesaiannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses resolusi konflik dilakukan melalui musyawarah mufakat, mediasi, voting ulang, verifikasi administrasi terbuka, dan negosiasi informal antar fraksi. Faktor pendukung penyelesaian konflik meliputi kesadaran kolektif menjaga keberlangsungan forum, kehadiran tokoh netral, dan nilai kekeluargaan antar peserta. Sementara itu, faktor penghambat meliputi ego sektoral, lemahnya komunikasi, dan ketidaksiapan mental peserta menerima perbedaan pendapat.

Kata Kunci: Resolusi Konflik, Senat Mahasiswa, Musyawarah Besar.



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada kita semua berupa Kesehatan, keikutsertaan serta ilmu pengetahuan sehingga penulisan Skripsi penelitian ini yang berjudul **“Resolusi Konflik Pada Organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar- Raniry Tahun 2023-2024”**, dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, sehingga dapat memenuhi syarat guna untuk mendapatkan Gelar Sarjana. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah yang penuh dengan kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya yang tak terhingga yang saya tujukan kepada:

1. Hanya kepada Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan apabila terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

2. Kepada kedua Orang Tua saya terutama ayahanda, Bapak Zulkarnaini Hasan dan Nyanyak saya tercinta, Cut Meutia Rahmayati. Terima kasih atas segalanya dan terima kasih atas ketulusan doa, dukungan, dan motivasi, dan segala hal dan upaya dalam mempermudah segala urusan sehingga saya sampai dititik ini berkat orang tua saya tercinta.
3. Kepada kedua saudara-saudara saya, adek-adek yang telah memberikan dukungan serta semangat baru untuk berada dititik terakhir ini.
4. Kemudian, ucapan terima kasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya: Bapak Rektor Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, Kepada Prof. Dr. Kusmawati Hatta M.Pd, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ibu Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag, Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah selaku pembimbing I dan Ibu Raihan, S.Sos.I., M.A. selaku pembimbing II. Seluruh Dosen dan Staf di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar Raniry Banda Aceh.

5. Terkhusus dan special Mareta Vina Mustika. Terima kasih yang telah banyak membantu, dan juga memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya terima kasih sudah meluangkan waktunya yang sangat berharga dan selalu bisa ketika saya minta tolong untuk kapanpun buat saya karena tanpa adanya bantuan dari beliau mungkin saya belum sampai dititik ini.
7. Dan saya juga berterima kasih kepada seluruh responden dalam penelitian ini yang telah membantu saya dalam meluangkan waktunya untuk penelitian skripsi ini tanpa bantuan bapak saya bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru.
8. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu baik moril dan materil. Terima kasih atas jasa, bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis semoga Allah SWT membalasnya.

Dengan demikian penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para penguji, pembimbing, dan seluruh pihak yang membaca terkait dengan skripsi yang telah penulis susun untuk bisa menjadi lebih

baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dan semoga kita selalu mendapat ridha Allah SWT. Amiin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 17 Agustus 2025

Penulis,

Firas Al Faiz





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Konsep/ Istilah Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	6
B. Resolusi Konflik	15
C. Organisasi Senat Mahasiswa (SEMA).....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Sumber Data	23
C. Lokasi Penelitian.....	24
D. Subjek Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Organisasi	32
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

2.1	Langkah-langkah Yang Diperlukan Dalam Manajemen Konflik	18
4.1	Proses Penyelesaian Konflik dalam MUBES SEMA-DEMA FDK	
	UIN Ar-Raniry Tahun 2023–2024.....	35





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan Skripsi.....	64
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	65
Lampiran 3 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	66
Lampiran 4 : Instrumen Pertanyaan Penelitian.....	67
Lmpiran 5 : Bukti Plagiasi.....	72
Lampiran 6 : Dokumentasi	73
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup.....	





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk perubahan menuju bangsa yang lebih baik. Pendidikan yang baik memerlukan dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pemerintah mendorong penerapan pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi ¹.

UIN Ar-Raniry adalah salah satu perguruan tinggi yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai Islam. Universitas ini bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berakhlak mulia serta berkontribusi dalam pembangunan masyarakat ². Mahasiswa dipandang sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang memiliki kebebasan berpikir, semangat tinggi, dan potensi untuk menciptakan perubahan sosial ³.

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa memerlukan wadah untuk mengembangkan diri, salah satunya melalui organisasi seperti Senat Mahasiswa. Senat Mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan yang bertujuan menyalurkan aspirasi, minat, bakat, serta meningkatkan kualitas dan karakter

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.

² UIN Ar-Raniry. (2023). *Profil Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Diakses dari <https://www.ar-raniry.ac.id>

³ Saputra, A. (2021). Mahasiswa dan Perannya sebagai Agent of Change. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 10(2), 145–153.

mahasiswa. Organisasi ini memiliki fungsi legislatif, anggaran, dan pengawasan. Pembentukannya merujuk pada SK Mendikbud No. 0459/U/1989⁴.

Namun, dalam pelaksanaan tugasnya, Senat Mahasiswa tidak terlepas dari konflik. Konflik dapat disebabkan oleh perbedaan pendapat, kepentingan individu atau kelompok, serta perbedaan nilai. Jika tidak ditangani dengan baik, konflik dapat menghambat kinerja organisasi. Sebaliknya, jika dikelola secara tepat, konflik bisa menjadi peluang untuk memperkuat hubungan dan produktivitas tim⁵.

Strategi penyelesaian konflik meliputi mediasi, negosiasi, dan konsiliasi. Resolusi konflik bertujuan mencapai kesepakatan bersama dengan cara kooperatif, bukan kompetitif, agar tidak menimbulkan kerugian bagi semua pihak⁶. Kemampuan mengelola konflik sangat penting dimiliki mahasiswa, khususnya yang tergabung dalam organisasi.

Pada saat pelaksanaan Musyawarah Besar (MUBES) Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (SEMA-FDK) UIN Ar-Raniry yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2023, penulis melakukan observasi langsung terhadap dinamika forum yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Observasi ini dilakukan sebagai bagian dari proses pengumpulan data primer untuk memperoleh gambaran faktual mengenai bentuk-bentuk konflik yang muncul dalam organisasi kemahasiswaan.

⁴ Saputra, A. (2021). Mahasiswa dan Perannya sebagai Agent of Change. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 10(2), 145–153.

⁵ SK Mendikbud No. 0459/U/1989 tentang Pedoman Dasar Organisasi Kemahasiswaan.

⁶ Sedarmayanti. (2020). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Mandar Maju.

Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan adanya beberapa bentuk konflik yang signifikan, antara lain: Perdebatan keras antar peserta sidang yang disebabkan oleh perbedaan pandangan terkait pemilihan presidium tetap maupun penetapan tata tertib forum. Penolakan terhadap keputusan sidang, terutama pada tahapan pengesahan hasil-hasil keputusan MUBES. Ketegangan emosional yang tampak dalam bentuk adu argumentasi dan sikap tidak kooperatif dari beberapa delegasi, yang berdampak pada lambatnya proses pengambilan keputusan. Kurangnya kepemimpinan sidang yang netral, yang dinilai sebagian peserta memperkeruh suasana forum. Situasi ini mencerminkan pentingnya penerapan manajemen konflik yang baik dalam organisasi kemahasiswaan agar perbedaan pendapat dapat difasilitasi secara konstruktif, bukan destruktif⁷.

Fenomena ini menunjukkan pentingnya manajemen konflik di organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini bertujuan mengkaji bentuk-bentuk konflik yang muncul selama MUBES, faktor penyebabnya, serta strategi penyelesaiannya. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model resolusi konflik yang efektif di lingkungan mahasiswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **”Resolusi Konflik Pada Organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Tahun 2023-2024”**.

⁷ Robbins, S. P. (2023). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses resolusi konflik yang terjadi dalam pelaksanaan Musyawarah Besar (MUBES) pemilihan SEMA dan DEMA Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry periode 2023–2024?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam proses resolusi konflik selama pelaksanaan MUBES SEMA–DEMA FDK UIN Ar-Raniry tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses resolusi konflik yang terjadi dalam pelaksanaan Musyawarah Besar (MUBES) pemilihan SEMA dan DEMA Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry periode 2023–2024?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses resolusi konflik selama pelaksanaan MUBES SEMA–DEMA FDK UIN Ar-Raniry tersebut?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan resolusi konflik dalam organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, khususnya dalam menghadapi dinamika internal seperti yang terjadi dalam Musyawarah Besar (MUBES).

2. Meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui pemahaman yang lebih baik terhadap penyebab konflik dan strategi penyelesaiannya.
3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan resolusi konflik dalam organisasi kemahasiswaan di lingkungan perguruan tinggi.
4. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi dan pengembangan diri, khususnya dalam membangun budaya demokratis dan dialogis di lingkungan kampus.

E. Penjelasan Konsep/ Istilah Penelitian

1. Konflik

Konflik adalah situasi di mana dua pihak atau lebih memiliki perbedaan pendapat, kepentingan, atau nilai-nilai yang dapat menyebabkan ketegangan dan konflik⁸.

2. Resolusi Konflik

Resolusi konflik adalah proses penyelesaian konflik yang dapat membantu meningkatkan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dan mengurangi ketegangan⁹.

3. Organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Organisasi senat mahasiswa adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan pengalaman dalam bidang kepemimpinan

⁸ Robbins, S. P. (2023). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.

⁹ Sedarmayanti. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

dan manajemen. Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah salah satu fakultas di UIN Ar-Raniry yang membidangi ilmu komunikasi dan dakwah. UIN Ar-Raniry adalah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang terletak di Banda Aceh¹⁰.



¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). SK Mendikbud No. 0459/U/1989 tentang Pedoman Dasar Organisasi Kemahasiswaan.